



## **HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA EKSTRAKULIKULER SEPAK BOLA SMPN 2 BANGKINANG KOTA**

<sup>1</sup>M. Depri Aldi Islami, <sup>2</sup>Iska Noviardila, <sup>3</sup>Jufrianis

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

\*Corresponding author email: deprialdi1407@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler sepak bola SMPN 2 Bangkinang Kota dalam melakukan keterampilan menggiring bola masih kurang tepat terlihat dari hasil tes waktu kemampuan menggiring bola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola SMPN 2 Bangkinang Kota. Metode penelitian ini penulis menggunakan penelitian korelasi atau korelasional. Teknik pengambilan data secara purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi ini untuk mencari hubungan antara dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan berlawanan arah antara mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola dengan koefisien korelasi 0,897 dengan tingkat signifikansi analisis product moment nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha=0,001$  ( $0,000 < 0,001$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan berlawanan arah antara mata-kaki terhadap menggiring bola pada ekstrakurikuler SMPN 2 Bangkinang Kota.

**Kata Kunci:** Mata-Kaki, Menggiring Bola

**ABSTRACT**

*The background of this research is that the ability to dribble in the soccer extracurricular at SMPN 2 Bangkinang Kota in carrying out dribbling skills is still not quite right, as can be seen from the results of the time test for dribbling ability. The purpose of this study was to determine the relationship between eye-foot coordination and dribbling skills at SMPN 2 Bangkinang Kota. This research method the authors use correlation or correlational research. The data collection technique was purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. Data analysis in this study uses this correlation test to find a relationship between and prove the hypothesis of a relationship between two variables if the data for the two variables are in the form of intervals or ratios, and the data sources of the two or more variables are the same. The results showed that there was a significant and opposite relationship between the ankles and dribbling skills with a correlation coefficient of 0.897 with a significance level of product moment analysis of the Sig value. (2-tailed) is smaller than  $\alpha=0.001$  ( $0.000 < 0.001$ ). The conclusion in this study showed that there was a significant and opposite relationship between the ankles and dribbling in extracurricular activities at SMPN 2 Bangkinang Kota.*

**Keywords:** Ankles, Dribbling the Ball



## PENDAHULUAN

Teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain sepak bola yaitu mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Secara khusus, teknik menggiring bola (*dribbling*) memiliki peranan penting terhadap permainan sepak bola. Dalam cabang olahraga sepak bola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar. Menggiring Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Menggiring bola merupakan bagian dari beberapa jenis teknik dasar dalam permainan sepak bola. Menggiring bola yaitu suatu teknik gerakan yang memerlukan koordinasi mata-kaki yang tepat dengan tetap menjaga keseimbangan tubuh agar tidak mudah terjatuh. Keberhasilan tim dalam bermain pada akhirnya bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada (Bayu Pratama, 2017).

Teknik menggiring bola adalah cara membawa bola dengan menggunakan kaki yang mempunyai tujuan memasukan bola ke gawang lawan, melewati lawan, menyelamatkan bola dari penguasaan control bola dari pemain lawan. Pada umumnya menggiring bola biasa dilakukan dengan cepat dan biasa juga dengan keadaan lambat yang disesuaikan dengan kebutuhan atau strategi yang diterapkan (Bayu Pratama, 2017). Cara melakukan menggiring bola bisa menggunakan bagian dalam kaki, bagian luar kaki, atau kombinasi dari bagian dalam dan luar kaki. Pada saat menggiring bola dengan kondisi berlari cepat sambil membawa bola maka pemain harus berada dalam posisi kontrol yang tinggi dan kewaspadaan yang tinggi. Selain mengontrol bola pemain juga harus berpikir dimana posisi lawan dan bagaimana caranya bisa terlepas dari kawalan lawan (Muhyi, 2008).

Menurut Luxbacher (2012) Menggiring bola selain untuk mengatur tempo, menyusun serangan serta transisi, juga berguna untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara melewati penjaga gawang jika sudah berhadapan langsung dengan penjaga gawang tersebut. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, dilihat dalam sepak bola bagi pemain pemula, *dribbling* merupakan suatu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam menyerang bertahan maupun transisi. Fungsi menggiring bola (*dribbling*) yaitu untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka. Menggiring bola dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep, telapak kaki*).

Dalam sepak bola khusus dalam merealisasikan gerakan *dribbling* yang baik setiap pemain harus memiliki koordinasi mata-kaki yang baik. Dilihat bahwa, dengan meningkatnya kompleksitas gerakan, tingkat koordinasi yang diperlukan untuk kinerja juga penting, dan keterampilan koordinatif diklasifikasikan sebagai pembelajaran gerak, pemanduan gerak, adaptasi gerak dan perubahan keterampilan (Bakhtiar et.al, 2020). Hal ini diartikan bahwa butuh instrument yang jelas dalam mendapatkan keterampilan teknik termasuk *dribbling*, tentunya dengan pengulangan latihan yang banyak dan terarah agar koordinasi yang baik bisa didapatkan.

Menurut Oktarifaldi (2019) mengatakan koordinasi merupakan unsur fisik dalam mengintegrasikan semua gerakan yang kompleks. Bafirman (2013) menjelaskan koordinasi (*coordination*) merupakan kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh secara



bersamaan. Dapat dipahami dalam sepak bola unsur koordinasi merupakan faktor penting dalam setiap gerakan termasuk dalam realisasi dribbling dalam cabang sepak bola.

Hampir semua gerakan yang dilakukan dalam permainan sepak bola dikendalikan dan dikoordinasikan secara konstan oleh sistem saraf pusat. Kemampuan gerak motorik yang terkoordinasi dengan baik berlangsung secara cepat dan terarah. Dengan kata lain bahwa Dribbling Bola merupakan ciri dari gerakan yang terkoordinasi dengan baik. Untuk melakukan Dribbling yang baik dan cepat tentunya tidak terlepas dari kontribusi yang diberikan oleh Koordinasi Mata-Kaki, sehingga nantinya diharapkan dengan Dribbling Bola yang baik dan cepat bisa mengoper maupun mencetak gol ke gawang lawan (Putra, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa beberapa atlet memiliki dribbling dan yang rendah, hal ini diperkuat dengan pernyataan guru SMPN 2 Bangkinang Kota yang mengatakan terdapat beberapa atlet yang belum siap melakukan dribbling saat pertandingan berlangsung.

Menggiring bola selalu dilakukan menggunakan kaki dimana keterampilan mengkoordinasikan kaki yang bergerak dan penglihatan menentukan efektifnya menggiring bola. Namun belum diketahui secara pasti hubungan antara koordinasi dengan menggiring bola. Sehingga dibutuhkan analisis lebih lanjut melalui.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMPN 2 Bangkinang Kota."

## METODE

Metode penelitian ini penulis menggunakan penelitian korelasi atau korelasional. Menurut Arikunto (2016) penelitian korelasi dan korelasional adalah penelitian alat statistik yang dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Berdasarkan jenis penelitian di atas, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah serentetan alat yang digunakan untuk pengukuran dan keterampilan yang dimiliki oleh individu.

### A. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara meliputi observasi atau mengamati langsung, serta tes dan pengukuran.

### B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen tes sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes yang digunakan yaitu:

#### 1) Koordinasi Mata-Kaki

a) Jenis tes: Soccer wall volley test

b) Tujuan: mengukur koordinasi mata dan kaki, koordinasi seluruh tubuh dan kelincahan.

c) Alat dan perlengkapan:

- Daerah sasaran dibuat dengan garis di dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi dari lantai 1,22 m.
- Daerah tendangan dibuat di depan daerah sasaran berbentuk segi empat dengan ukuran 3,65 m dan 4,23 m.



- Daerah tendangan berjarak 1,83 mdari dinding daerah sasara
- d) Pelaksanaan tes:
- Testi berdiri di daerah tendangan, siap menendang bola.
  - Dengan diberi aba-aba “ya”, testi mulai menendang bola sebanyakbanyaknya, boleh menggunakan kaki yang manapun. Sebelum menendang kembali, bola harus di blok atau di kontrol dengan kaki yang lain.
  - Setiap menendang bola harus diawali dengan sikap menendang yang benar.
  - Testi melakukan 3 kali ulangan, masing-masing 20 detik.
  - Tidak boleh menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan.
  - Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa
- e) Penilaian:
- bola harus mengenai sasaran.
  - Bola harus dikontrol atau diblok dahulu sebelum ditendang kembali - Pada waktu menendang atau mengontrol bola testi tidak boleh keluar dari daerah tendangan.
  - Bila testi menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan nilainya dikurangi 1.
  - Bila bola tidak mengenai sasaran, tidak mendapatkan nilai.
  - Nilai total yang diperoleh adalah jumlah nilai tendangan yang terbanyak dari ketiga ulangan yang dilakukan
- 2) Menggiring Bola
- a) Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.
- b) Alat yang digunakan:
- Bola
  - Stop watch
  - Kun
- c) Petunjuk pelaksanaan:
- Pada aba-aba ”siap”. Testi berdiri di belakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya.
  - Pada aba-aba ”ya”, testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
  - Bila arah salah dalam menggiring bola harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
  - Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
  - Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
    - Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
    - Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah



- Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola
- 3) Skor: Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba "ya" sampai melewati garis finish.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dari pengambilan tes menggiring bola dan mata-kaki yang dilaksanakan pada tanggal 11 oktober 2022. Penelitian ini memakan waktu satu minggu yang dilakukan di Stadion Tuanku Tambusai, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. yang berjumlah 20 orang sampel.

Dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan koordinasi mata-kaki terhadap menggiring bola SMPN 2 Bangkinang Kota. Dari hasil pengujian hipotesis faktor mata-kaki terdapat nilai 0,897 yang berarti hubungan koordinasi sangat kuat antara mata-kaki terhadap menggiring bola sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan mata-kaki terhadap menggiring bola.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ibnu & Oktarifaldi ,2020). "Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepak bola". bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variable koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Balai Baru Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan dengan *the arrowhead agility test* untuk mengukur kelincahan, menendang bola ke sasaran untuk mengukur koordinasi mata-kaki, dan untuk mengukur kemampuan dribbling digunakan *the short dribbling test*. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Koordinasi Mata-Kaki berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kemampuan dribbling diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,026 < 0,05$ . (2) Kelincahan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kemampuan dribbling karena nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  (3) Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kemampuan dribbling dengan nilai  $\text{Sig} 0,000 < 0,05$  dan  $Y' = 6,117 + 0,316X_1 + 0,562X_2$ . Simpulan, terdapat pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan secara simultan terhadap kemampuan dribbling pemain Sekolah Sepak bola.

Kemudian (Sabila et al., 2021). "Hubungan Koordinasi terhadap keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola". Tujuan literature review ini adalah untuk menganalisa dan menelaah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola. Metode yang digunakan pada literature review ini adalah metode traditional literature review, yang merupakan analisis secara komprehensif, kritis, dan objektif terkait dengan ilmu atau pengetahuan mengenai topik tertentu yang tidak memiliki pertanyaan penelitian yang spesifik atau metode khusus dalam strategi pencarian pustaka. Literature review ini didasarkan dari 5 artikel berupa jurnal penelitian yang telah terpublikasi pada database elektronik Google Scholar dan GARUDA (Garba Rujukan Digital). Berdasarkan 5 artikel tersebut, menunjukkan hasil terdapat hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola, sama halnya dengan yang saya telah teliti ini



terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler SMPN 2 Bangkinang Kota.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler SMPN 2 Bangkinang Kota dengan hasil kolerasi 0.897 cukup kuat dan dengan nilai signifikan  $0.001 > 0.05$  maka dinyatakan signifikan mempengaruhi variabel mata-kaki terhadap menggiring Bola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azidman, Leo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1 (1) 2017. no. 1, 2017, pp. 35–39.
- Adityatama, Firman. “Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola.” *JUARA: Jurnal Olahraga*, vol. 2, no. 2, 2017, p. 82, <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.37>.
- Casafranca Loayza, Yemira. *Korelasi Power Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Shooting Pada Permainan Sepak Bola Persila Bima*. no. 1, 2018, pp.1–26.
- Djatmiko. (2011). *Pelatihan Instruktur Kebugaran*. Surabaya: Departemen Faal Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Effendi, Awang Roni. “Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Ketepatan Shooting Pada Mahasiswa Ukm Sepak Bola Putra Awang.” *Jurnal Pendidikan Olahraga*, vol. 5, no. 2, 2016, pp. 94–101.
- Fajrin, Sabila Nur, et al. “Literature Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola.” *Indonesian Journal of Physiotherapy*, vol. 1, no. 1, 2021, p. 6, <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>.
- Ghozali, P., Sulaiman, & Pramono, H. (2017). Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Indonesia Muda Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(7), 76–82. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes%0APembinaan>
- Ibnu Andli Marta<sup>1</sup>, Oktarifaldi<sup>2</sup>. “Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 1–14.
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*.Surakarta: UNS press.
- Jufrianis, J. 2017. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Pada Atlet Persatuan Sepaktakraw Seluruh Indonesia (Psti)*Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. (05): 72–79. Diambil dari <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/2473>



- Manab, Abdul, 2015, Pendidikan Pendekatan Kualitatif <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10156/1/penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.pdf>.
- Moleong, J.L. (2008). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ilmu Keolahrgaan*, 1–10.
- Nurhasan. (2007). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Olahraga, B., Asia, L., Dkk. 2020. "Jurnal Bola Iska Noviardila". Bersama Olahraga Laju Asia) Nomor, 3.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga(Teori dan Aplikasinya Dalam Pembinaan Olahraga)*. Padang: UNP Press.
- Sakti, Bayu Pratama Indra. "Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Lubuklinggau." *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2, 2017, pp. 1–7, <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/107>.
- Suhdy, Muhammad. "Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola." *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 102–07, <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.882>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparman, Y. (2021). Kewenangan Pemerintah Terhadap Organisasi Olahraga PSSI. *Yustitia*, 1–25.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utman, Marta et al (2017) Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Ilmiah, Jurnal, and Pendidikan Jasmani* no. 2, 2017, pp. 96–100.
- Winarno. 2011. *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers 2015: hal.107.
- Zulhidayat, M. (2018). Kewenangan Dan Peran Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Komepetisi Sepak Bola Di Indonesia (the Authority and Role of Government in the Organizing of Football Competition in Indonesia). *Jurnal Hukum Replik*, 6(2), 222.